



Judul : Upah dan cuti poin krusial RUU PRT
Tanggal : Selasa, 04 April 2023
Surat Kabar : Media Indonesia
Halaman : 13

Upah dan Cuti Poin Krusial RUU PPRT

UPAH dan hak cuti menjadi poin krusial dalam Rancangan Undang-Undang (RUU) Perlindungan Pekerja Rumah Tangga (PPRT). "Ada penyampaian bahwa ketika upah ini menjadi upah minimum, rentan menjadi perdebatan dalam praktiknya yang sering kali menjadi substansi pembahasan dalam perdebatan itu," kata Komisisioner Komnas Perempuan, Tiasri Wiandani, kemarin.

Tiasri menegaskan, semangat dari rancangan beleid itu ialah mendorong pengakuan PRT sebagai pekerja dan menjadi substansi yang sangat penting. "Adanya jaminan sosial yang memberikan perlindungan bagi PRT atas risiko-risiko kerja yang dihadapi," jelasnya.

Pengamat sosial dari Universitas Indonesia (UI) Devie Rahmawati mengatakan, belum semua profesi di Indonesia yang mendapatkan pengakuan sama, termasuk PRT. Menurut Devie, poin penting dalam RUU PPRT yang tidak boleh lepas ialah hak-hak yang harus diterima oleh PRT terkait dengan upah, jam kerja, jaminan kesehatan, jaminan perlindungan, hingga jaminan hari tua.

"Persoalan ini sudah 19 tahun, yang paling penting ialah untuk segera mengesahkan RUU ini karena kalau tidak kita akan terus terjebak di dalam praktik perbudakan modern," ujar Devie. (Fal/H-3)